

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperoleh.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (DPK), serta dana modal pemilik atau pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.

Kinerja perbankan syariah hingga kuartal III 2016 belum menunjukkan hasil yang bagus. Ini terlihat dari laba bersih per kuartal III 2016 yang turun 6,35% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 465 miliar. Dari rekapitulasi laporan keuangan 12 bank umum syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan kuartal III 2016 dan laporan bulanan September 2016, penurunan laba disebabkan kenaikan beban operasional yang melebihi pendapatan bunga bersih.

Tercatat beban operasional pada kuartal ketiga tahun ini naik 10,56% year on year(yoy), sedangkan pendapatan bersih setelah bagi hasil hanya naik 7,37% yoy. Salah satu penyebab kenaikan biaya operasional akibat biaya pencadangan bank. Tercatat, biaya pencadangan bank umum syariah per kuartal III 2016 meningkat 31,94% yoy menjadi Rp 6,01 triliun.

Di saat laba turun, pembiayaan masih naik sebesar 6,94% yoy menjadi Rp 198,27 triliun. Di saat yang sama, rasio pembiayaan bermasalah atau non performing finance (NPF) beberapa bank syariah masih naik. Kontan.co.id

Pendanaan yang tepat sangat berperan penting dalam menunjang kelangsungan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dalam memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, maka terdapat berbagai alternatif yang dapat ditempuh dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan yaitu dengan sumber dana dan eksternal yang meliputi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dan sumber dana internal yang meliputi berbagai macam saham dan laba ditahan. Modal pinjaman atau hutang akan menimbulkan beban yang bersifat tetap yaitu berupa beban bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Namun dalam pihak hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk menandai aktivitas perusahaan dalam usahanya menghasilkan laba, selain itu beban bunga juga dapat digunakan sebagai elemen pengurangan pajak penghasilan.

Dana yang tertanam dalam masing-masing aset harus direncanakan dengan baik agar jumlahnya tepat. Bila dana terlalu kecil jumlahnya akan mengganggu likuiditas dan kontinuitas usaha, sebaliknya bila dana terlalu besar maka berarti ada pengangguran dana dan dapat mengurangi peluang untuk kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Untuk itu maka perlu pengalokasian dana tersebut didasarkan pada perencanaan yang tepat sehingga penggunaan dana dapat dilakukan secara optimal.

Dalam kaitannya dengan modal kerja, untuk menilai keberhasilan suatu Bank didalam kemampuannya untuk meraih laba pada tahun berjalan maupun pada tahun sebelumnya, Bank menghendaki agar seluruh dana dioperasikan sehingga tidak ada dana menganggur yang akan merugikan Bank karena adanya biaya dana. Presentase laba atas penggunaan modal yang semakin meningkat memperlihatkan kinerja Bank semakin baik. Pengelolaan modal kerja sangat memerlukan perhatian khusus. (Gumilar, 2015) menemukan bahwa modal kerja secara signifikan berpengaruh terhadap laba bersih. Modal kerja yang lebih kecil dari kebutuhan perusahaan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

sebaliknya jika modal kerja terlalu besar dari yang dibutuhkan perusahaan maka akan mengakibatkan banyak modal atau dana-dana yang menganggur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam penggunaan dananya (Novriyanto, 2011).

Didaalam mengelola sebuah bank, tujuan utama selain memberikan pelayanan kepada nasabah juga ingin memperoleh laba dengan menekan biaya sekecil mungkin yang ditunjang oleh aktiva tetap. Dalam mengelola aktiva tetap bank harus mengikuti pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 16 asset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode atau satu tahun. (Wairooy,2017) menyatakan bahwa asset tetap berpengaruh terhadap laba, karena asset tetap merupakan salah satu unsur biaya oprasional sehingga besar atau kecil biaya penyusutan assset tetap akan mempengaruhi laba pada suatu periode akuntansi.

Sedangkan penggunaan dana bank idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi bank, prinsipnya adalah penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mansyur (2017) tentang pengaruh perputaran modal kerja perputaran asset dan efktivitas penggunaan dana terhadap laba bersih, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh modal kerja aktiva tetap dan efektivitas penggunaan dana terhadap laba bersih Bank Umum Syariah, perbedaannya dengan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan mansyur (2017) ini dilakukan pada seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS), perbedaan yang kedua yaitu terletak pada priode tahun penelitian mansyur (2017) meneliti dari priode 2013-2014 yaitu sebanyak 29 perusahaan, sedangkan peneliti meneliti dari priode 2012-2016 yaitu sebanyak 8 Bank syariah yang ada di indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal kerja Aktiva Tetap dan Efektivitas Penggunaan Dana Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disesuaikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS) ?
2. Apakah aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS) ?
3. Apakah efektivitas penggunaan dana berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS)
2. Untuk membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS)
3. Untuk membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh efektivitas penggunaan dana terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS)
4. Untuk membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh modal kerja aktiva tetap dan efektivitas penggunaan dana terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (BUS)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna kepada pihak manajemen Bank Umum Syariah (BUS) dalam mengelola keuangan.
2. Bagi penulis, Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat memperoleh kesempatan untuk mencoba menerapkan pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan dengan praktek nyata khususnya dalam bidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh modal kerja aktiva tetap dan efektivitas penggunaan dana terhadap laba (rugi) Bersih Bank Umum Syariah (BUS) Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, dan Manfaat penelitian. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II : LANDASARN TEORI

Bab landasan teori membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini., maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, populasi dan penentuan sampel, dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang diskriptif obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran ini berisi simpulan penelitian yang didapat dari pembahasan Bab IV. Dengan diperolehnya kesimpulan dalam penelitian ini, maka bab ini juga memberikan penjelasan mengenai implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN